

HIBAH YAYASAN
LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT



**BAKTI SOSIAL DONOR DARAH BEKERJASAMA DENGAN PDDI
(Perhimpunan Donor Darah Indonesia) DAN PMI**

JAKARTA

TIM PENGUSUL
Novi Nurwanto, S.Pd., M.M.

PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN PERUSAHAAN
POLITEKNIK TUNAS PEMUDA
TANGERANG
2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT**

Judul : Bakti sosial donor darah bekerja sama dengan PDDI DAN PMI

Peneliti/Pelaksana
Nama : Novi Nurwanto
Jabatan : Dosen
Program studi : D-III Administrasi Perkantoran

Anggota (1)
Nama Lengkap : Nurjannah
Jabatan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Politeknik Tunas Pemuda

Anggota (2) :
Nama Lengkap : Siska Tri Oktaviana
Jabatan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Politeknik Tunas Pemuda

Anggota (ke-3) :
Nama Lengkap : Safirul Huda
Jabatan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Politeknik Tunas Pemuda
Tahun Pelaksana : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya tahun berjalan : Rp 2.000.000
Biaya keseluruhan : Rp 2.000.000

Mengetahui,
Kaprodi

Tangerang, September 2021
Ketua Tim Pengusul,

Novi Nurwanto, S.E., M.M.

Novi Nurwanto, S.E., M.M.

Mengetahui
Kepala LPPM,

Iswadi, S.Pd., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

Donor Darah adalah kegiatan atau proses pengambilan darah dalam volume tertentu dari seorang donor, yang nantinya digunakan untuk transfusi darah bagi mereka yang membutuhkan. Pendonor darah adalah seseorang yang berbadan sehat bukan pecandu alkohol maupun obat – obatan dan tidak mempunyai riwayat penyakit yang berbahaya. Pada waktu seleksi awal dilakukan timbang berat badan, diukur tekanan darahnya dan dilakukan anamnesa serta dilakukan pemeriksaan hemoglobin yang bertujuan untuk memeriksa kadar besi dalam tubuh. Pemeriksaan kadar besi diharapkan bisa mengantisipasi penurunan kadar besi setelah dilakukan pengambilan darah, zat besi terbagi dua yakni heme yang terdapat pada daging dan non heme yang terdapat pada tumbuhan. Selain diperlukan untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh, besi juga membantu menjamin sistem imun yang sehat. Sel untuk melawan infeksi dan mempertahankan tubuh melawan organisme asing, tergantung cadang besi yang cukup. Dengan diselenggarakan kegiatan ini diharapkan membantu menambah stok darah yang ada di PMI Jakarta. Karena itu perlu disosialisasikan dimasyarakat dimana masih kurang pemahaman masyarakat tentang pentingnya melakukan donor darah yang berguna membantu orang yang membutuhkan darah dikarenakan seperti kecelakaan, proses persalinan dan orang yang mengalami anemia dikarenakan suatu penyakit. Hal penting sebelum dan sesudah donor darah :

- a. Sebelum mendonorkan darah minumlah banyak cairan dan makan makanan yang rendah lemak dan banyak mengandung tinggi zat besi.
- b. Segera setelah donor, makanan karbohidrat sederhana untuk membantu meningkatkan kadar gula dalam darah dan memberi energi.
- c. Minum ekstra cairan untuk 24 jam berikutnya setelah donor
- d. Mengonsumsi makanan kaya zat besi dan vitamin C
- e. Menghindari makanan yang dapat mengganggu absorpsi zat besi selama beberapa hari setelah donor, seperti teh, soda atau kopi.

Pada kegiatan ini diharapkan masyarakat Jakarta Barat melakukan donor darah yang berguna menambah stok PMI Jakarta dan dapat membantu masyarakat Jakarta Barat pada umumnya dalam mengatasi masalah kekurangan darah. Permasalahan Mitra Dari hasil survey yang telah dilakukan didapatkan belum adanya bank darah desa yang sangat berguna untuk ibu hamil dalam mempersiapkan persalinannya. Sesuai program dari puskesmas yang menyarankan pada warga disetiap wilayah RT untuk ada bank darah agar setiap ibu hamil sudah siap

pendonor darahnya. Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Sosialisasi pentingnya donor darah bagi kebutuhan masyarakat desa Kedungsuren.
2. Donor darah yang bertujuan agar setiap ibu hamil mempunyai satu pendonor darah yang siap bila ibu hamil tersebut mengalami permasalahan (butuh darah) pada waktu persalinan.
3. Sosialisasi mengenai cara mendapatkan darah bila masyarakat membutuhkan darah sesuai dengan golongan darahnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pengertian Donor Darah

Donor darah merupakan proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang kemudian akan dipakai pada transfusi darah sesuai dengan keperluan.

Donor darah biasa dilakukan rutin di pusat donor darah lokal, dan setiap beberapa waktu dilakukan kegiatan donor darah di tempat keramaian, misalnya saja di pusat perbelanjaan, di sekolah, Universitas, di kantor perusahaan besar, ataupun di tempat ibadah. Hal ini dimaksudkan, agar mempermudah dan menarik simpati masyarakat untuk melakukan donor darah, hal ini juga mempermudah para pendonor agar melakukan donor darah, tanpa harus ke pusat donor darah. Adapula mobil darah yang juga dapat digunakan untuk dijadikan tempat menyumbang. Biasanya bank darah memiliki banyak mobil darah.

2.2.1 Syarat-syarat Teknis Menjadi Pendonor :

1. Umur 17 - 60 tahun
(Pada usia 17 tahun diperbolehkan menjadi donor bila mendapat ijin tertulis dari orangtua. Sampai usia tahun donor masih dapat menyumbangkan darahnya dengan jarak penyumbangan 3 bulan atas pertimbangan dokter)
2. Berat badan minimum 45 kg
3. Temperatur tubuh : 36,6 - 37,5o C (oral)
4. Tekanan darah baik ,yaitu:
Sistole = 110 - 160 mm Hg
Diastole = 70 - 100 mm Hg
5. Denyut nadi; Teratur 50 - 100 kali/ menit
6. Hemoglobin
Wanita minimal = 12 gr %
Pria minimal = 12,5 gr %

7. Jumlah penyumbangan pertahun paling banyak 5 kali, dengan jarak penyumbangan sekurang-kurangnya 3 bulan. Keadaan ini harus sesuai dengan keadaan umum donor.

Seseorang tidak boleh menjadi donor darah pada keadaan:

1. Pernah menderita hepatitis B.
2. Dalam jangka waktu 6 bulan sesudah kontak erat dengan penderita hepatitis.
3. Dalam jangka waktu 6 bulan sesudah transfusi.
4. Dalam jangka waktu 6 bulan sesudah *tattoo*/tindik telinga.
5. Dalam jangka waktu 72 jam sesudah operasi gigi.
6. Dalam jangka waktu 6 bulan sesudah operasi kecil.
7. Dalam jangka waktu 12 bulan sesudah operasi besar.
8. Dalam jangka waktu 24 jam sesudah vaksinasi *polio, influenza, cholera, tetanus dipteria* atau *profilaksis*.
9. Dalam jangka waktu 2 minggu sesudah vaksinasi virus hidup *parotitis epidemica, measles, tetanus toxin*.
10. Dalam jangka waktu 1 tahun sesudah injeksi terakhir imunisasi *rabies therapeutic*.
11. Dalam jangka waktu 1 minggu sesudah gejala alergi menghilang.
12. Dalam jangka waktu 1 tahun sesudah transpalantasi kulit.
13. Sedang hamil dan dalam jangka waktu 6 bulan sesudah persalinan.
14. Sedang menyusui.
15. Ketergantungan obat.
16. Alkoholisme akut dan kronik.
17. Sifilis.
18. Menderita tuberkulosa secara klinis.
19. Menderita epilepsi dan sering kejang.
20. Menderita penyakit kulit pada vena (pembuluh balik) yang akan ditusuk.
21. Mempunyai kecenderungan perdarahan atau penyakit darah, misalnya, *defisiensi G6PD, thalasemia, polibetemiavera*.
22. Seseorang yang termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko tinggi untuk mendapatkan HIV/AIDS (*homoseks, morfinis, berganti-ganti pasangan seks, memakai jarum suntik tidak steril*).

23. Pengidap HIV/ AIDS menurut hasil pemeriksaan pada saat donor darah.

Manfaat Donor Darah

Manfaat donor darah, yaitu untuk memberikan harapan hidup serta menyelamatkan nyawa orang yang sedang membutuhkan darah.

Manfaat bagi pendonor, antara lain:

1. Mengetahui golongan darahnya. Sebelum mendonorkan darah, pendonor harus melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap golongan darahnya.
2. Dapat memeriksakan kesehatan secara berkala 3 bulan sekali. Misalnya tensi, Lab Uji Saring (HIV, Hepatitis B, C, Sifilis dan Malaria).
3. Menjaga kesehatan jantung. Tingginya kadar zat besi dalam darah akan membuat seseorang menjadi lebih rentan terhadap penyakit jantung. Zat besi yang berlebihan di dalam darah bisa menyebabkan oksidasi kolesterol. Produk oksidasi tersebut akan menumpuk pada dinding arteri dan ini sama dengan memperbesar peluang terkena serangan jantung dan stroke. Saat kita rutin mendonorkan darah maka jumlah zat besi dalam darah bisa lebih stabil. Ini artinya menurunkan risiko penyakit jantung.
4. Meningkatkan produksi sel darah merah. Donor darah juga akan membantu tubuh mengurangi jumlah sel darah merah dalam darah. Tak perlu panik dengan berkurangnya sel darah merah, karena sumsum tulang belakang akan segera mengisi ulang sel darah merah yang telah hilang. Hasilnya, sebagai pendonor kita akan mendapatkan pasokan darah baru setiap kali kita mendonorkan darah. Oleh karena itu, donor darah menjadi langkah yang baik untuk menstimulasi pembuatan darah baru.
5. Membantu penurunan berat tubuh. Menjadi donor darah adalah salah satu metode diet dan pembakaran kalori yang ampuh. Sebab dengan memberikan sekitar 450 ml darah, akan membantu proses pembakaran kalori kira-kira 650. Itu adalah jumlah kalori yang banyak untuk membuat pinggang kita ramping.
6. Mendapatkan kesehatan psikologis. Menyumbangkan hal yang tidak ternilai harganya kepada yang membutuhkan akan membuat kita merasakan kepuasan psikologis. Sebuah penelitian menemukan, orang usia lanjut yang rutin menjadi pendonor darah akan merasakan tetap berenergi dan bugar.

2.3 Golongan Darah

Golongan darah adalah ciri khusus darah dari suatu individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah

Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darahnya, sebagai berikut:

-Individu dengan golongan darah A memiliki sel darah merah dengan antigen A di permukaan membran selnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen B dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah A-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah A-negatif atau O-negatif.

-Individu dengan golongan darah B memiliki antigen B pada permukaan sel darah merahnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen A dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah B-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah B-negatif atau O-negatif

-Individu dengan golongan darah AB memiliki sel darah merah dengan antigen A dan B serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun B. Sehingga, orang dengan golongan darah AB-positif dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut resipien universal. Namun, orang dengan golongan darah AB-positif tidak dapat mendonorkan darah kecuali pada sesama AB-positif.

-Individu dengan golongan darah O memiliki sel darah tanpa antigen, tapi memproduksi antibodi terhadap antigen A dan B. Sehingga, orang dengan golongan darah O-negatif dapat mendonorkan darahnya kepada orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut donor universal. Namun, orang dengan golongan darah O-negatif hanya dapat menerima darah dari sesama O-negatif.

2.4 Palang Merah Indonesia (PMI)

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Dalam melakukan tugas kemanusiaan gerakan ini memiliki keunikan yaitu semua kegiatan utamanya dilakukan oleh relawan. Relawan menjadi tulang punggung kegiatan Palang Merah Indonesia, mulai dari yang masih muda dan belum memiliki pengetahuan sampai mereka yang sudah memiliki keahlian khusus dan sangat berpengalaman.

PMI juga merupakan bank darah yang digunakan untuk menyimpan darah sehingga, apabila diperlukan, PMI siap menyediakan darah tersebut.

PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan.

Tujuan Palang Merah Indonesia yaitu untuk meringankan penderitaan sesama apapun sebabnya, yang tidak membedakan golongan, bangsa, kulit, jenis kelamin, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2.5 PDDI (Perhimpunan Donor Darah Indonesia)

PDDI adalah sebuah organisasi Indonesia yang berbasis di Jakarta, Organisasi tersebut berdiri pada 20 September 1978 atas prakarsa Djilis Tahir, Masri Rustam, dan Herman Susilo, Tujuan Organisasi tersebut mengajak masyarakat untuk donor darah serta menguatkan dan menarik minat masyarakat untuk gemar berdonor darah.

Bentuk Program unggulan PDDI yang selama ini dijalankan antara lain ‘Goes To School’ dan ‘Goes To Kampus’ sebagai upaya mencari donor pemula dan sebagai kader pendonor agar donor darah menjadi budaya bangsa.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Dalam pelatihan ini, ibu-ibu akan diajarkan dan didampingi untuk memahami dan mempraktekan. Adapun susunan acara kegiatan penyuluhan ini adalah

NO	HARI/TGL	PUKUL	KEGIATAN
1	Kamis 15 September 2022	07.00 – 08.00	Registrasi peserta
2	Kamis 15 September 2022	08.00 – 09.00	Sambutan – sambutan
3	Kamis 15 September 2022	09.00 – 10.00	Ramah Tamah Penutup
4	Kamis 15 September 2022	10.00 – 13.00	Pelaksanaan Donor Darah

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Sekretari Dan Manajemen Dharma Budhi Bhakti Jakarta sebagai lembaga yang menaungi seluruh kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah

- a) LPPM menginformasikan setiap informasi pengajuan proposal, baik dari sumber dana Institusi maupun sumber dana Dikti dan cara pengusulannya sesuai dengan panduan DP2M Dikti.
- b) LPPM menyeleksi usulan proposal yang masuk ke LPPM dan yang memenuhi syarat diusulkan ke DP2M Dikti maupun ke institusi
- c) LPPM mengkoordinasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara melembaga, baik secara administratif maupun keuangan.
- d) LPPM memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lapangan.
- e) LPPM memfasilitasi setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan fasilitas yang tersedia. Sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis

No	Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
1	Novi Nurwanto	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat, dari mengakomodasikan informasi, permasalahan, solusi alternatif, disain dan prosedur pengabdian Masyarakat, pemantauan laporan kegiatan, serta komunikasi dengan pihak lain
2	Pulan	Anggota	Membantu ketua, mencatat list kehadiran peserta, petugas MC, petugas moderator, dan petugas dokumentasi.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 ANGGARAN BIAYA

Nomor	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Perjalanan	Rp. 1.500.000,-
2	Konsumsi	Rp. 2.000.000,-
3	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp. 1.000.000,-
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan)	Rp. 500.000,-
Total		Rp. 5.000.000,-

5.2. JADWAL

Nomor	Jenis Kegiatan	Bulan					
		5	6	7	8	9	10
1	Persiapan dan survey						
2	Menyusun dan mengajukan proposal						
3	Menyiapkan alat dan bahan						
4	Pelaksanaan kegiatan						
5	Pelaporan						

BAB VI

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini sangat bermanfaat dalam pengembangan dan pembelajaran kepada warga khususnya dalam acara BAKTI SOSIAL DONOR DARAH BEKERJASAMA DENGAN PDDI dan PMI Jakarta.

FOTO KEGIATAN

